

Sosialisasi Vaksin Covid-19 Kepada Tenaga Kesehatan Pelayanan Darah di UTD PMI Kota Surabaya Tahun 2020

Sasi Widuri*, Rachmad Cahyadi, Renata Primasari

Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

* Correspondent Author: sasi.unitomo@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung. Vaksinasi dilaksanakan untuk melengkapi upaya pencegahan penyakit COVID-19, seperti memakai masker, mencuci tangan, juga menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Tujuan utama pemberian vaksin COVID-19 adalah membantu tubuh untuk mengembangkan kekebalan terhadap virus penyebab COVID-19 tanpa harus terserang penyakit terlebih dahulu. Setelah mendapatkan vaksin, tubuh membutuhkan waktu beberapa minggu untuk memproduksi limfosit-T dan limfosit-B. Oleh karena itu, selama waktu ini, seseorang tetap memiliki peluang untuk tertular virus penyebab COVID-19, karena vaksin tidak mempunyai cukup waktu untuk memberikan perlindungan. Terkadang proses pembentukan kekebalan tubuh setelah vaksinasi juga dapat menimbulkan gejala, seperti demam. Gejala ini normal dan merupakan tanda bahwa tubuh sedang membangun kekebalan.

Kata Kunci: Covid-19, Sosialisasi, Vaksinasi

Received: July 12, 2021

Revised: August 6, 2021

Accepted: August 28, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya yang terletak di Jalan Embong Ploso nomor 7-15 Surabaya, Jawa Timur merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah dan pendistribusian darah. Total pegawai sebanyak 203 orang, yang terdiri dari 131 tenaga teknis dan 72 tenaga administrasi. Semua pegawai yang berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat sangat beresiko. Terutama di masa pandemi seperti ini sangat rawan terpapar virus Corona.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Penyakit COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS CoV-2 yang ditularkan melalui droplet dan kontak.

Program vaksinasi Covid-19 telah dilakukan pemerintah sejak awal tahun 2021. Vaksin ini diharapkan dapat memberikan kekebalan dalam tubuh agar masyarakat tidak

terpapar virus Covid-19. Untuk mendukung program pemerintah tersebut maka dilakukan sosialisasi terkait pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 untuk tenaga kesehatan khususnya di UTD PMI Kota Surabaya.

Pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung. Vaksinasi dilaksanakan untuk melengkapi upaya pencegahan penyakit COVID-19, seperti memakai masker, mencuci tangan, juga menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Tujuan utama pemberian vaksin COVID-19 adalah membantu tubuh untuk mengembangkan kekebalan terhadap virus penyebab COVID-19 tanpa harus terserang penyakit terlebih dahulu. Setelah mendapatkan vaksin, tubuh membutuhkan waktu beberapa minggu untuk memproduksi limfosit-T dan limfosit-B. Oleh karena itu, selama waktu ini, seseorang tetap memiliki peluang untuk tertular virus penyebab COVID-19, karena vaksin tidak mempunyai cukup waktu untuk memberikan perlindungan. Terkadang proses pembentukan kekebalan tubuh setelah vaksinasi juga dapat menimbulkan gejala, seperti demam. Gejala ini normal dan merupakan tanda bahwa tubuh sedang membangun kekebalan.

Sedangkan tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penjelasan Vaksinasi Covid-19 bagi tenaga kesehatan pelayanan darah dan memberikan penjelasan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 bagi tenaga kesehatan pelayanan darah di UTD PMI Kota Surabaya

METODE

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan, maka metode kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah :

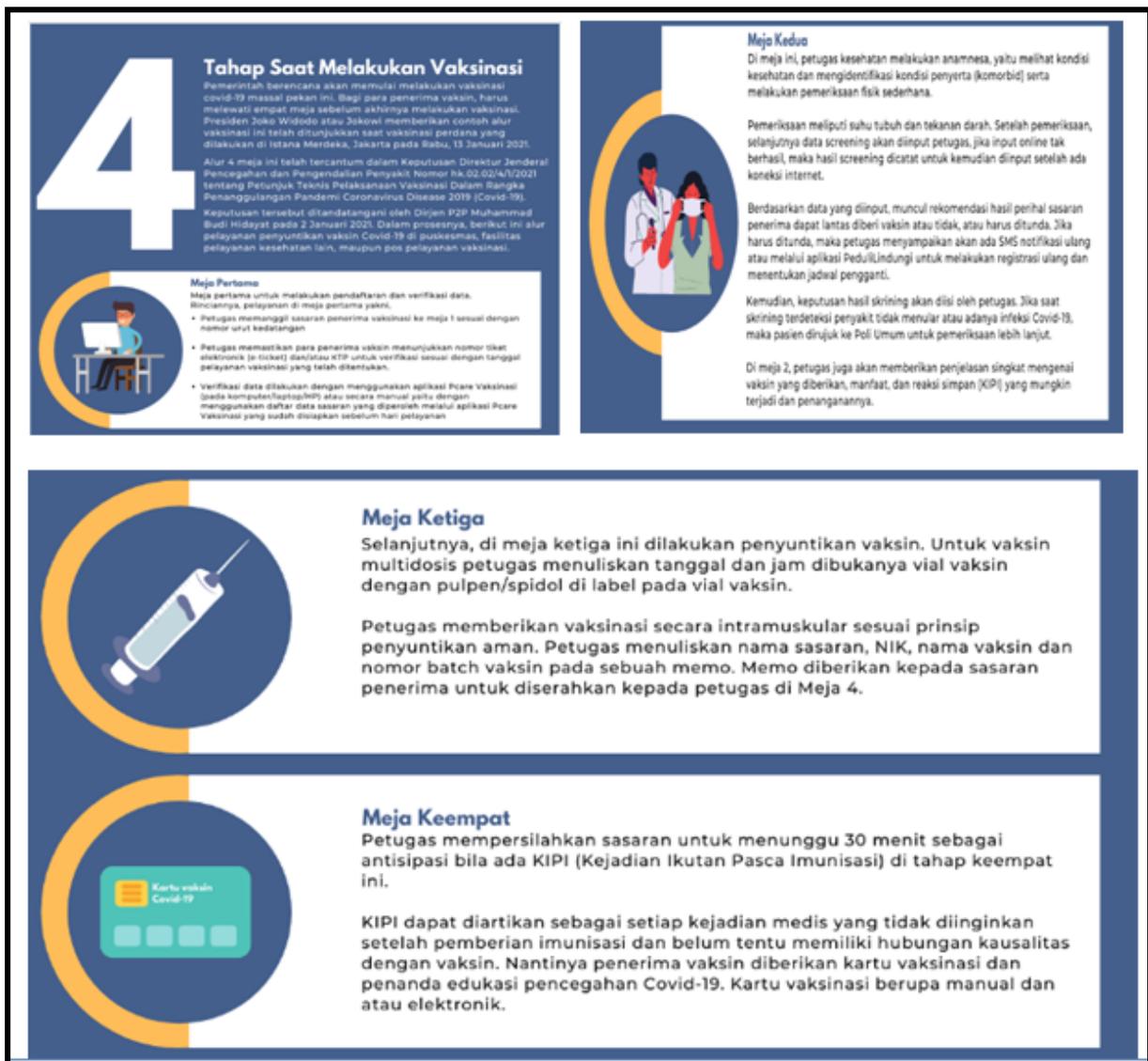
1. Metode ceramah dan tanya jawab, digunakan pada saat penyampaian materi perlindungan diri dari COVID-19 dengan pelaksanaan
2. Metode demonstrasi dan penyebaran brosur, digunakan pada saat memberi penjelasan bagaimana pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Pengabdian masyarakat dengan mengadakan sosialisasi untuk tenaga kesehatan pelayanan darah di UTD PMI Kota Surabaya, luaran yang diharapkan :

1. Mampu memberikan penjelasan Vaksinasi Covid-19 bagi tenaga kesehatan pelayanan darah di UTD PMI Kota Surabaya
2. Mampu memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 bagi tenaga kesehatan pelayanan darah di UTD PMI Kota Surabaya

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antar tim pelaksana	Menghasilkan kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan
2	Perencanaan teknis kegiatan	Susunan acara dan tanggal kegiatan sosialisasi pelaksanaan vaksin covid-19.
3	Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan	Tersedia tempat kegiatan, materi, dan brosur.
4	Pelaksanaan kegiatan	Materi dalam bentuk hard copy dan power point
5	Monitoring dan Evaluasi	Mengevaluasi para tenaga kesehatan pelayanan darah dengan cara kunjungan ke UTD PMI Kota Surabaya
6	Pembuatan Laporan	Laporan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Brosur Alur Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

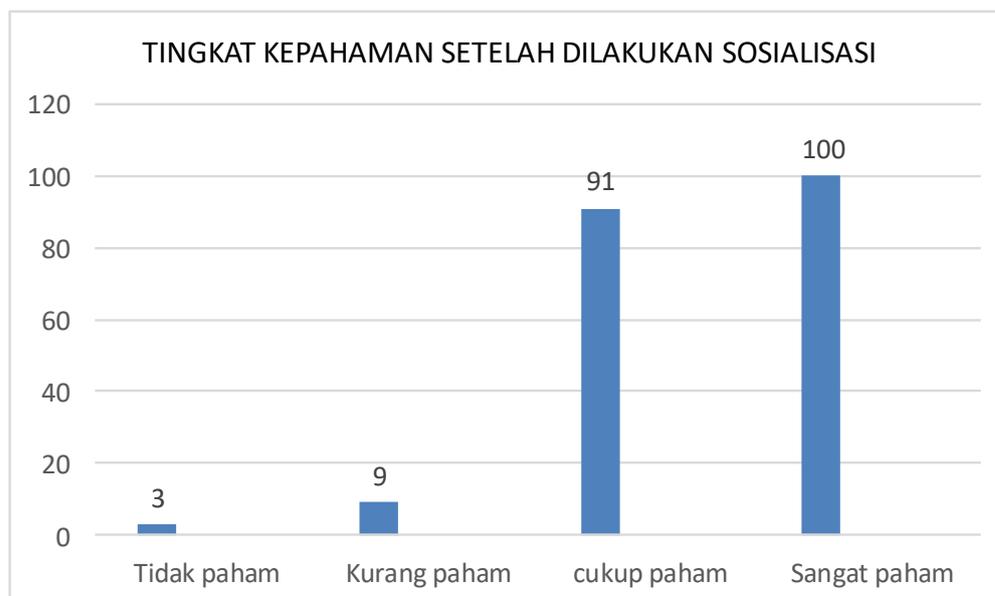
HASIL

Sosialisasi dilaksanakan kepada seluruh karyawan UTD PMI Kota Surabaya. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dalam sehari, mengingat waktu pelaksanaan vaksinasi yang sudah dekat. Penjelasan tersebut menghasilkan pemahaman kepada seluruh karyawan bahwa sangat penting mengikuti pelaksanaan vaksinasi Covid-19

Tabel 2. Pelaksanaan Sosialisasi Vaksin Covid-19 pada Petugas Kesehatan Pelayanan Darah

HARI KE	TANGGAL	MATERI	PESERTA	HASIL
1	1 Desember 2020	Koordinasi teknis antara anggota tim pelaksana dengan tempat pengabdian	Tim Pelaksana	Membagi tugas untuk mencari peminat program pengabdian masyarakat
2	5-6 Desember 2020	Perencanaan teknik pengadaaan pendampingan calon	Tim Pelaksana	

pedonor				
3	8 Desember 2020	Sosialisasi rencana vaksinasi covid 19 kepada tenaga kesehatan pelayanan darah	Tim pengabdian dan pihak UTD PMI Kota Surabaya	-
4	10-12 Desember 2020	Pengadaan materi dan konsumsi sosialisasi	Tim pengabdian	-
5	13 Desember 2020	Mengecek kembali daftar nama peserta sosialisasi	Tim Pengabdian dan pihak UTD PMI Kota Surabaya	-
6	14 Desember 2020	Pelaksanaan sosialisasi vaksinasi covid-19 kepada tenaga kesehatan pelayanan darah di UTD PMI Surabaya	203 peserta sosialisasi vaksin covid 19	Setelah diadakan sosialisasi vaksinasi Covid 19, Tenaga Kesehatan Pelayanan Darah bersedia diberikan vaksin pada jadwal yang telah ditentukan
7	17 Desember 2020	Pembuatan Laporan	Tim Pengabdian	



Grafik 1. Tingkat Kepahaman Peserta Sosialisasi tentang Vaksin Covid 19

Dari Grafik 1 diatas, dari Seluruh Karyawan UTD PMI Kota Surabaya yaitu 203 orang tenaga kesehatan pelayanan darah, ada 100 orang yang sangat paham, 91 Orang yang paham, 9 orang yang kurang paham dan 3 orang yang tidak paham tentang vaksin. Sehingga diperlukan pengulangan dalam menjelaskan Vaksinasi covid 19 ini.

Seluruh karyawan sebanyak 203 orang bersedia dan didaftarkan untuk mengikuti pelaksanaan vaksinasi yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Puskesmas. Pelaksanaan vaksinasi dilakukan bertahap selama 3 hari dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 Petugas Kesehatan Pelayanan Darah UTD PMI Kota Surabaya

No	Tanggal	Tempat	Jumlah Terdaftar
1.	31 Januari 2021	Gedung Graha YKP	150
2.	2 Feb 2021	Puskesmas Ketabang Surabaya	35
3.	3 Feb 2021	Puskesmas Ketabang Surabaya	23

PEMBAHASAN

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada tahap kedua dilakukan pada 2 minggu setelah vaksinasi yang pertama, dengan hasil semua karyawan telah mendaftar untuk melakukan vaksinasi tahap kedua. Semua karyawan Utd Pmi Kota Surabaya telah mendapatkan vaksin Covid-19.

Pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung. Vaksinasi dilaksanakan untuk melengkapi upaya pencegahan penyakit COVID-19, seperti memakai masker, mencuci tangan, juga menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Tujuan utama pemberian vaksin COVID-19 adalah membantu tubuh untuk mengembangkan kekebalan terhadap virus penyebab COVID-19 tanpa harus terserang penyakit terlebih dahulu. Setelah mendapatkan vaksin, tubuh membutuhkan waktu beberapa minggu untuk memproduksi limfosit-T dan limfosit-B. Oleh karena itu, selama waktu ini, seseorang tetap memiliki peluang untuk tertular virus penyebab COVID-19, karena vaksin tidak mempunyai cukup waktu untuk memberikan perlindungan. Terkadang proses pembentukan kekebalan tubuh setelah vaksinasi juga dapat menimbulkan gejala, seperti demam. Gejala ini normal dan merupakan tanda bahwa tubuh sedang membangun kekebalan

Tabel 2. Melansir dari CDC, ketiga jenis utama vaksin COVID-19 dan cara kerjanya

No	Jenis Vaksin	Cara Kerja
1	Vaksin mRNA	Vaksin mRNA mengandung virus COVID-19 yang sudah dilemahkan. Vaksin ini bekerja dengan memberikan petunjuk kepada sel tubuh tentang cara membentuk protein yang unik dan aman untuk virus. Setelah sel tubuh berhasil membuat salinan protein, sel kemudian menghancurkan materi genetik dari vaksin. Tubuh kemudian menyadari bahwa protein tersebut seharusnya tidak ada, sehingga membangun limfosit-T dan limfosit B yang akan mengingat cara melawan virus penyebab COVID-19 apabila kamu terinfeksi di masa mendatang.
2	Vaksin Subunit Protein	Vaksin subunit protein mencakup potongan protein virus COVID-19 yang tidak berbahaya. Setelah divaksinasi, sistem kekebalan tubuh akan mengenali bahwa protein tidak termasuk dalam tubuh dan mulai membuat limfosit-T dan antibodi. Apabila

	di kemudian hari kamu terinfeksi COVID-19, sel memori akan mengenali dan melawan virus.
3	Vaksin Vektor Seperti namanya, jenis vaksin ini dikembangkan menggunakan vektor yang sudah dipastikan aman, sehingga dapat menghasilkan dan melepaskan antigen imunogenik dari sel yang terinfeksi selama periode tertentu. Vektor adalah virus yang berasal dari famili berbeda, tetapi telah diteliti dalam pengembangan vaksin coronavirus. Begitu vektor virus masuk ke dalam sel tubuh, materi genetik akan memberikan instruksi kepada sel untuk membuat protein unik untuk melawan virus penyebab COVID-19. Dengan menggunakan instruksi ini, sel akan membuat salinan dari protein tersebut dan mendorong tubuh untuk membangun limfosit-T dan limfosit B yang akan mengingat cara melawan virus.



Gambar 2. Bentuk Vaksin Covid 19

Sebagian besar vaksin COVID-19 membutuhkan lebih dari satu suntikan. Suntikan pertama bertujuan membangun perlindungan. Kemudian suntikan kedua dilakukan beberapa minggu kemudian untuk mendapatkan perlindungan maksimal. Menurut data dari uji klinis Pfizer, vaksin dapat menawarkan perlindungan parsial paling cepat 12 hari setelah dosis pertama. Perlindungan tersebut bisa bertahan setidaknya dua bulan. Dosis kedua kemudian diperlukan untuk memaksimalkan kinerja vaksin. Data juga menunjukkan bahwa dosis kedua yang diberikan 21 hari kemudian meningkatkan respons kekebalan, menawarkan perlindungan mulai satu minggu setelah suntikan kedua.

Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh jika mendapat vaksin COVID-19, di antaranya:

1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19
Seperti yang disebutkan sebelumnya, vaksin COVID-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus Corona. Dengan begitu, risiko Anda untuk terinfeksi virus ini akan jauh lebih kecil. Walaupun seseorang yang sudah divaksin tertular COVID-19, vaksin bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi. Dengan begitu, jumlah orang yang sakit atau meninggal karena COVID-19 akan menurun.
2. Mendorong terbentuknya *herd immunity*.
Seseorang yang mendapatkan vaksin COVID-19 juga dapat melindungi orang-orang di sekitarnya, terutama kelompok yang sangat berisiko, seperti lansia di atas 70 tahun. Hal

ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin untuk menularkan virus Corona sangatlah kecil. Bila diberikan secara massal, vaksin COVID-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (*herd immunity*) dalam masyarakat. Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misalnya bayi baru lahir, lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya. Kendati demikian, untuk mencapai *herd immunity* dalam suatu masyarakat, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin.

3. Meminimalkan dampak ekonomi dan social

Manfaat vaksin COVID-19 tidak hanya untuk sektor kesehatan, tetapi juga sektor ekonomi dan sosial. Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik untuk melawan penyakit COVID-19, kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sedia kala

KESIMPULAN

Pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung. Vaksinasi dilaksanakan untuk melengkapi upaya pencegahan penyakit COVID-19, seperti memakai masker, mencuci tangan, juga menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para tenaga kesehatan pelayanan darah tentang Vaksin Covid 19 di UTD PMI Kota Surabaya, sehingga mereka bersedia untuk diberi vaksin 19 dengan jadwal yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Rizal. (2020). Penjelasan tentang Vaksin Corona yang Melindungi Tubuh dari Virus. Diunduh 18 Desember 2020, dari <https://www.halodoc.com/artikel/penjelasan-tentang-vaksin-corona-yang-melindungi-tubuh-dari-virus>
- Nareza, Meva. (2020). Mengetahui Manfaat Vaksin COVID-19 dan Kelompok Penerima Prioritasnya. Diunduh dari <https://www.alodokter.com/mengetahui-manfaat-vaksin-covid-19-dan-kelompok-penerima-prioritasnya>
- Anindita, Kanya. (2020). Sederet Manfaat Vaksin COVID-19, Salah Satunya Menciptakan Antibodi. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5325788/sederet-manfaat-vaksin-covid-19-salah-satunya-menciptakan-antibodi>
- Kemendes RI. (2020). Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Diunduh dari https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf